

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap orang tua tentu saja menginginkan anak-anaknya menjadi orang yang berperilaku baik dan sukses di dalam menjalankan kehidupannya. Namun untuk mewujudkannya tentu saja tidak mudah, orang tua selaku pengasuh utama selain memberikan contoh-contoh yang baik juga hendaknya memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup terutama wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai Islam.

Nilai-nilai Islam mencakup seluruh kehidupan umat manusia, dari pembentukan pribadi manusia itu sendiri sampai pembentukan masyarakat, di dalam nilai-nilai Islam, dimensi sosial masyarakat ini penting untuk membentuk manusia muslim yang tumbuh secara sosial yaitu dengan memiliki kesalehan yang mengutamakan kehidupan sosial dalam dirinya dan melatihnya dalam pergaulan kemasyarakatan.<sup>1</sup>

Diantara nilai-nilai Islam yang terpenting diterapkan adalah nilai-nilai akhlak, karena Akhlak tersebut merupakan intisari dari ajaran Islam, hal ini telah ditegaskan Nabi dalam sabdanya”

---

<sup>1</sup> Zakiah Drajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Ruhama, Jakarta, 1995 h.18

*“Sesungguhnya saya diutus dimuka bumi ini adalah untuk menyempurnakan akhlak”.<sup>2</sup>*

Pendidikan akhlak adalah roh dan tujuan utama pendidikan Islam, ketika kita memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anak berarti kita :

- a. Telah membiasakan anak untuk berakhlak mulia dan menjauhkan dari akhlak tercela.
- b. Membersihkan anak dari akhlak tercela dan menghiasinya dengan akhlak mulia
- c. Mengembangkan anak supaya menjadi manusia yang sempurna akhlaknya, dimana ia akan menjadi kunci pembuka kebaikan dan kunci penutup kejahatan
- d. Membiasakan anak untuk membedakan antara akhlak mulia dengan akhlak tercela.<sup>3</sup>

Di dalam Al-Qur'an juga telah diungkapkan bahwa pentingnya pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anaknya seperti yang disebutkan dalam Surah Al- Anfaal ayat 28 yang berbunyi:



Artinya: *Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.<sup>4</sup>*

<sup>2</sup> Syaikh Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta: 2001 h.49

<sup>3</sup> *Ibid* h.50

<sup>4</sup> Lajnah Pentashih, *Mushaf Al-Qur'an*, Jakarta: 2009, h. 180

Anak adalah titipan Allah yang sangat berharga, cobaan maha besar untuk setiap orang tua, mengasuh anak adalah kewajiban setiap orang tua, bagaimana pola orang tua mengasuh akan berbekas dan lekat dalam setiap perilaku anak.

Di dalam menanamkan nilai-nilai akhlak anak-anak dirumah, pola asuh demokratis harus diterapkan orang tua, karena dengan Pola asuh demokratislah menyebabkan timbul sikap dan kepribadian yang berbeda pada anak dalam menerapkan nilai-nilai akhlak. Misalnya orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis, orang tua cenderung melakukan pola asuh tidak dengan kekerasan, namun dengan penuh kehangatan dan kasih sayang, mereka cenderung mendorong anak agar berakhlak atau berperilaku yang baik, bukan memfokuskan berperilaku yang buruk<sup>5</sup>.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada orang tua yang mempunyai anak usia 7-12 tahun di Desa Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang, diperkirakan masih ada orang tua yang berada didesa tersebut yang belum menerapkan pola asuh yang demokratis dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. hal tersebut dapat penulis lihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada orang tua yang tidak peduli dengan sikap dan ucapan anaknya yang tidak baik
2. Masih ada orang tua yang memaksakan keinginannya pada anak tanpa musyawarah.
3. Masih ada orang tua bersikap dan berkata kasar kepada anak-anaknya.

---

<sup>5</sup> Andyda Meliala, Succes Parenting, Bypass, Bogor: 2012, h.9-12

4. Masih ada orang tua yang membiarkan anaknya keluar dan masuk rumah tanpa mengucapkan salam.
5. Masih ada orang tua yang membiasakan anak-anaknya mengucapkan ucapan-ucapan yang tidak baik dan membiarkan anak-anaknya tidak saling menghormati, tidak menyayangi antara sesama anggota keluarga.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ada, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

**“Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar 7-12 Tahun Di Desa Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang.”**

## **B. Penegasan Istilah**

1. Pola asuh orang tua

adalah perilaku orang tua dalam mendidik anak-anak mereka.<sup>6</sup>

2. Nilai

adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai dan dapat menjadi objek kepentingan.<sup>7</sup>

3. Akhlak adalah

istilah yang berasal dari bahasa arab yang diartikan sebagai budi pekerti.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Massofa, 2011, *Pola Asuh Orang Tua*,  
<http://massofa.wordpress.com/2011/09/21/pola-asuh-orang-tua/> Diakses pada tgl 20—  
 Mei-2013

<sup>7</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Bumi Aksara, Jakarta: 2006. H.29

<sup>8</sup> *Ibid* h.32

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Sudah berjalankah penerapan pola asuh demokratis didesa muda setia kecamatan bandar seikijang dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?
- b. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?

#### **2. Batasan Masalah**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah seperti yang dikemukakan di dalam identifikasi masalah, sehingga peneliti fokus terhadap penerapan pola asuh demokratis didesa muda setia kecamatan bandar seikijang dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.

#### **3. Rumusan masalah**

Sudah berjalan dengan baikkah Pola asuh demokratis dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap anak usia sekolah 7-12 tahun didesa Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sudah berjalan dengan baikkah pola asuh demokratis yang digunakan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anaknya (anak usia sekolah 7-12 tahun)

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pikiran penulis dalam memecahkan masalah yang di hadapi orang tua mengenai pentingnya pola asuh orang tua yang demokratis dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak usia sekolah
- b. Untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas mencapai gelar Kesarjanaan pada fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.